

LAMPIRAN
BAHAN LKPJ TAHUN 2016
DINAS KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN BANJAR

URUSAN WAJIB KOPERASI DAN UMKM

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

a. Program dan Kegiatan

Prioritas Urusan Wajib program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

1. Program Penciptaan iklim usaha usaha kecil menengah yang kondusif, dengan kegiatan antara lain :
 - a. Penyusunan kebijakan tentang usaha kecil menengah
 - b. Sosialisasi kebijakan tentang usaha kecil menengah
 - c. Perencanaan, koordinasi, dan pengembangan usaha kecil menengah
2. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah, dengan kegiatan antara lain :
 - a. Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha mikro kecil menengah
 - b. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan
 - c. Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD
 - d. Sosialisasi HAKI kepada usaha mikro kecil menengah
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - a. Pengadaan mesin / kartu absensi
4. Program Pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah, dengan kegiatan antara lain :
 - a. Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan
 - b. Pemantauan pengelolaan penggunaan dana pemerintah bagi usaha mikro kecil menengah
 - c. Penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah
5. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, dengan kegiatan antara lain :
 - a. Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi
 - b. Sosialisasi prinsip – prinsip pemahaman perkoperasian
 - c. Pembinaan, pengawasan, dan penghargaan koperasi berprestasi
 - d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - e. Pembinaan dan pengawasan manajemen usaha koperasi
 - f. Fasilitasi kemitraan dan promosi produk koperasi

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Wajib Koperasi dan UKM pada tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

a. Program Penciptaan iklim usaha usaha kecil menengah yang kondusif

Kegiatan meliputi :

1. Penyusunan kebijakan tentang usaha kecil menengah

Kegiatan ini berisi kegiatan pendataan UMKM. Tetapi pada tahun 2016, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan.

2. Sosialisasi kebijakan tentang usaha kecil menengah

Kegiatan ini berisi kegiatan sosialisasi tentang Ijin Usaha Mikro dan Kecil. Ijin Usaha Mikro dan Kecil merupakan penjabaran dari UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada pasal 7 yang berisikan tentang penumbuhan iklim usaha yang salah satunya adalah perizinan usaha. Presiden RI mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Presiden No. 96 tahun 2014 tentang perizinan untuk Usaha Mikro Kecil. Pada Tahun 2016 ini melakukan kegiatan sosialisasi di 12 (dua belas) Kecamatan, yakni Kecamatan Aluh-aluh, Aranio, Beruntung Baru, Karang Intan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Tatah Makmur, Telaga Bauntung, Cintapuri dan Paramasan. dengan jumlah peserta sebanyak 400 UMK.

Dalam melaksanakan sosialisasi IUMK bekerjasama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu, Kantor BRI Cabang Martapura, BPD dan Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Indonesia (HIPMIKINDO) sebagai narasumber.

3. Perencanaan, koordinasi, dan pengembangan usaha kecil menengah

Kegiatan ini berisi kegiatan pendampingan usaha bagi UMKM guna meningkatkan skala usaha mikro menjadi kecil dan usaha kecil menjadi menengah. Kegiatan ini berupa pembentukan Tim Koordinasi dan Pengembangan UMKM (lintas sektor).

Pada kegiatan ini juga dilaksanakan temu konsultasi bagi UMKM sebanyak 6 (enam) kali kegiatan dengan melibatkan 150 pelaku usaha mikro kecil (PUMK).

b. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah

Kegiatan meliputi :

1. Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha mikro kecil menengah

Kegiatan ini berupa memfasilitasi kemitraan UMKM, baik dengan BUMN/BUMD maupun pihak swasta. Kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terjadinya kemitraan UMKM yang potensial dengan Usaha Besar baik BUMN maupun swasta. Dengan adanya kemitraan dengan usaha besar ini akan menambah modal dan pembinaan dari pengusaha besar serta bisa meningkatkan pemasaran produk UMKM itu sendiri. Sehingga UMKM akan lebih maju, berkembang dan meningkatkan pendapatan bagi UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan 3 (tiga) kali yaitu di Kec. Sungai Tabuk, Kec. Simpang Empat, dan Kec. Mataraman. Dengan

jumlah peserta sebanyak 90 orang. Dalam kegiatan ini Dinas Koperasi dan UMKM memfasilitasi kemitraan UMKM dengan Unit PT. Angkasa Pura I (Persero), PT. Indomarco Prismaatama, PT. Pupuk Kal-Tim, dan HIPMIKINDO.

2. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan

Kegiatan ini berupa pemberian pelatihan kewirausahaan yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan teknis administrasi, manajemen dan pengelolaan keuangan bagi pengusaha kecil. Target kegiatan ini dilaksanakan 4 (empat) kali dengan jumlah peserta sebanyak 120 UMKM. Tetapi yang dilaksanakan hanya 3 (tiga) kali bertempat di Kabupaten Banjar dengan melibatkan para pengrajin industri pengolahan rumah tangga, warung makan, wirausaha baru (pemula).

3. Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD

Kegiatan ini berupa pelatihan manajemen pengelolaan koperasi bagi bendahara koperasi, sehingga bendahara koperasi mampu melaksanakan pembukuan secara tertib. Kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) kali di Martapura dengan jumlah peserta sebanyak 50 (lima puluh) orang pengurus Koperasi/KUD.

4. Sosialisasi HAKI kepada usaha mikro kecil menengah

Kegiatan ini berupa sosialisasi HAKI bagi UMKM. Kegiatan ini memberikan pemahaman bagi UMKM tentang pentingnya hak paten merek usaha yang diproduksi oleh para pelaku usaha. Tetapi kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan.

c. Program Pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah

Kegiatan meliputi :

1. Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan

Kegiatan ini berupa pencetakan leaflet tentang informasi permodalan, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada UMKM tentang sistem kredit perbankan. Pencetakan leaflet sebanyak 7.500 lembar dan poster sebanyak 1.000 lembar dan akan didistribusikan ke 10 (sepuluh) kecamatan di Kabupaten Banjar yaitu : Kecamatan Martapura, Martapura Timur, Gambut, Kertak Hanyar, Sei Tabuk, Aluh-aluh, Aranio, Beruntung Baru, Simpang Empat, dan Tatah Makmur.

Melalui kegiatan ini sebanyak 18 (delapan belas) Kecamatan telah berhasil menerbitkan 1.555 IUMK, sedangkan 2 (dua) Kecamatan masih dalam proses penerbitan.

2. Pemantauan pengelolaan penggunaan dana pemerintah bagi usaha mikro kecil menengah

Kegiatan ini berupa pembentukan tim pembinaan, monev kredit program KUR bagi UMKM. Tim dibentuk untuk mengkoordinasikan dan mengevaluasi dana KUR. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Sampai bulan Desember 2016 KUR telah tersalurkan di Kabupaten Banjar sejumlah Rp. 118.675.600.000.

3. Penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah

Kegiatan ini berupa pameran / expo, yang bertujuan pengenalan produk unggulan Kabupaten Banjar ke Daerah Lain. Dengan adanya pameran / expo ini diharapkan produk unggulan Kabupaten Banjar lebih dikenal di daerah lain dan bisa terjadi transaksi pembelian sehingga bisa meningkatkan pendapatan UMKM dan memperluas pangsa pasar bagi UMKM. Selain itu dengan adanya pameran / expo ini UMKM bisa melihat dan membandingkan hasil karya dengan produk daerah lain sehingga muncul ide – ide kreatif untuk pengembangan produk UMKM itu sendiri maupun produk – produk baru dan inovatif. Rencana kegiatan ini dilaksanakan 4 (empat) kali yaitu 2 (dua) kali dalam daerah dan 2 (dua) kali luar daerah. Untuk dalam daerah hanya dilaksanakan 1 (satu) kali yaitu pameran hari jadi Kab. Banjar di Lapangan Alun-alun RTH Ratu Zalecha Martapura. Produk koperasi dan UMKM yang dipromosikan bekerjasama dengan perkumpulan pengrajin Martapura (P2M) dengan menampilkan berbagai produk khas Kab. Banjar produk unggulan daerah diantaranya: aneka olahan ikan (patin dan gabus), aneka olahan kue, aneka kerajinan manik-manik, aneka kerajinan dari kain sasirangan dan hasil perkebunan koperasi (buah jeruk). Kegiatan pameran 2 (dua) kali di Luar Daerah dilaksanakan di Jogja City Mall dalam rangka pameran Jogja Titaf (Tourism, Invesment, Industry, Trade, Agriculture, and Forestry) Expo 2016. Produk unggulan Kab. Banjar yang dipromosikan antara lain aneka olahan krupuk ikan (Patin dan Gabus), abon ikan patin dan ikan haruan / gabus, aneka olahan kue (bangkit, roko, pulas/ginsil, akar pinang), selai kasturi, kripik kasturi dan sambal lalapan khas banjar. Sedangkan pada pameran Produk Kreatif dan Inovasi Unggulan Daerah (PPUD Expo 2016) di Grand City Convex-Surabaya. Produk unggulan Kab. Banjar yang dpromosikan aneka batu permata dan batu mulia, olahan kue gulung, sambal lalapan khas banjar dan kain sasirangan.

d. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Kegiatan meliputi :

1. Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi ;

Kegiatan ini dalam rangka mendukung misi pertama yaitu mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan koperasi. Kegiatan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi ini berupa : pelaksanaan hari koperasi dilaksanakan dalam rangka memeriahkan peringatan hari koperasi setiap tanggal 12 juli, yang dimulai dengan kegiatan penilaian koperasi kepada koperasi penerima penghargaan, fasilitasi kegiatan rapat awal pembenahan koperasi, rakor bidang perkoperasian dan UMKM, fasilitasi kegiatan perkoperasian. Pelaksanaan hari koperasi dilaksanakan di tingkat Kabupaten, selain itu juga mengahdiri hari koperasi tingkat propinsi dan nasional. Rakor bidang perkoperasian dan UMKM dilaksanakan di Martapura dengan mengundang 100 gerakan koperasi di Kabupaten Banjar. Fasilitasi kegiatan perkoperasian berupa penyuluhan dan pembinaan

koperasi, pendampingan RAT. Kegiatan ini dalam rangka pencapaian target IKU persentase koperasi aktif 62,5 % pada tahun 2016, selain itu juga dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase koperasi yang melaksanakan RAT dan peningkatan jumlah anggota koperasi pada koperasi aktif.

2. Sosialisasi prinsip – prinsip pemahaman perkoperasian ;

Kegiatan sosialisasi prinsip – prinsip pemahaman perkoperasian pada tahun 2016 ini dilaksanakan sebanyak 9 kali terdiri dari : sosialisasi akuntansi koperasi dan administrasi keuangan dan pelaksanaan RAT (membuat laporan keuangan koperasi) sebanyak 1 kali (50 orang) dilaksanakan di Kecamatan Martapura. Sosialisasi tentang perkoperasian dan pelaksanaannya dilaksanakan sebanyak 2 kali (100 orang) dilaksanakan di Kecamatan Mataraman dan Kecamatan Martapura Kota. Kegiatan Sosialisasi perkoperasian kepada masyarakat sebanyak 3 (tiga) kali (150 orang) dilaksanakan di Kec. Martapura Barat, Gambut dan Astambul. Sosialisasi perkoperasian kepada kelompok siswa SLTA yang direncanakan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali tidak dapat dilaksanakan. Dengan adanya sosialisasi ini maka masyarakat akan lebih memahami makna berkoperasi dan akan tertarik untuk membentuk koperasi baru sehingga akan menambah kuantitas koperasi baru. Selain itu sosialisasi ini juga dalam rangka perkembangan koperasi dengan memberikan sosialisasi perkoperasian kepada pengurus koperasi, sehingga lebih tertib administrasi dan manajemen serta transparansi dalam pengelolaanya.

3. Pembinaan, pengawasan, dan penghargaan koperasi berprestasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan penghargaan kepada koperasi berprestasi dengan memberikan penghargaan berupa 3 (tiga) unit komputer/PC kepada 3 (tiga) koperasi berprestasi yang telah dinilai. Diserahkan pada saat pelaksanaan hari koperasi tingkat kabupaten Tahun 2016. Tetapi kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan.

4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini berisi tentang pembuatan data keragaan koperasi yang dibuat tiap triwulan. Data keragaan koperasi ini berisikan data koperasi beserta pengelolaan manajemen dan unit usahanya di seluruh Kab. Banjar.

5. Pembinaan dan pengawasan manajemen usaha koperasi

Kegiatan ini berupa pendampingan koperasi dengan tujuan pembukuan akuntansi koperasi semakin membaik. Kegiatan ini antara lain : Evaluasi NRB, Penilaian kesehatan koperasi. Nilai Realisasi Bersih (NRB) sebanyak 44 koperasi dan penilaian kesehatan koperasi yang melaksanakan usaha simpan pinjam, yakni sebanyak 50 buah koperasi.

6. Fasilitasi kemitraan dan promosi produk koperasi

Kegiatan ini berupa pameran / expo, yang bertujuan pengenalan produk koperasi Kabupaten Banjar ke Daerah Lain. Dengan adanya pameran / expo ini diharapkan produk koperasi Kabupaten Banjar lebih dikenal di daerah lain dan bisa terjadi

transaksi pembelian sehingga bisa meningkatkan pendapatan koperasi dan memperluas pangsa pasar bagi koperasi. Selain itu dengan adanya pameran / expo ini koperasi bisa melihat dan membandingkan hasil karya dengan produk daerah lain sehingga muncul ide – ide kreatif untuk pengembangan produk koperasi itu sendiri maupun produk – produk baru dan inovatif.

Rencana kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) kali tetapi hanya dilaksanakan 1 (satu) kali yaitu pameran hari jadi Kab. Banjar di Lapangan Alun-alun RTH Ratu Zalecha Martapura. Produk koperasi dan UMKM yang dipromosikan bekerjasama dengan perkumpulan pengrajin Martapura (P2M) dengan menampilkan berbagai produk khas Kab. Banjar produk unggulan daerah diantaranya: aneka olahan ikan (patin dan gabus), aneka olahan kue, aneka kerajinan manik-manik, aneka kerajinan dari kain sasirangan dan hasil perkebunan koperasi (buah jeruk)

c. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan :

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana pada Tahun 2016 sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyusunan kebijakan tentang usaha kecil menengah.
Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena adanya pemotongan dana.
- b. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan. Target kinerja kegiatan ini adalah 4 kali namun yang terlaksana hanya 3 kali dengan peserta 90 UMKM.
- c. Kegiatan sosialisasi HAKI kepada usaha mikro kecil menengah.
- d. Kegiatan penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah
Target kegiatan ini adalah melaksanakan 4 kali pameran tetapi yang terlaksana hanya 3 kali pameran yaitu pameran luar daerah 2 kali dan pameran dalam daerah hanya 1 kali. 1 kali kegiatan dalam daerah tidak terlaksana.
- e. Kegiatan koordinasi pelaksanaan dan program pembangunan koperasi.
Pada kegiatan ini, peringatan hari koperasi tingkat provinsi tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan.
- f. Kegiatan pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi.
Kegiatan ini berupa pemberian penghargaan kepada koperasi yang berprestasi dengan memberikan bantuan berupa komputer/PC yang direncanakan sebanyak 3 buah komputer/PC untuk 3 koperasi yang berprestasi.
- g. Kegiatan fasilitasi kemitraan dan promosi produk koperasi
Kegiatan ini berupa pengenalan produk koperasi dengan target 2 kali kegiatan tetapi yang terlaksana hanya 1 kali.

Kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana yang menjadi permasalahan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Disebabkan karena adanya pemotongan dana DAU dari pemda Kabupaten Banjar dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mendapatkan pemotongan sebesar Rp. 400.000.000,- dari dana anggaran tahun 2016.

2. Solusi



BAHAN LKPJ TAHUN 2016



DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN BANJAR 2017